

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu peristiwa fisiologis dalam siklus kehidupan seorang Wanita dimana persalinan dan kelahiran bayi merupakan suatu kejadian yang membahagiakan, namun bagi sebagian Wanita seringkali menimbulkan rasa nyeri (Deepak,2018), persalinan merupakan suatu proses alamiah yang akan dialami setiap ibu hamil, dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi berupa bayi dan plasenta dari Rahim ibu (juniartati & widyawati (2018)

World health Organization sebanyak 90% wanita hamil dan melahirkan mengalami rasa nyeri, rasa takut saat persalinan. Amerika Serikat mendapatkan 70% sampai 80% wanita yang melahirkan berlangsung dengan rasa nyeri. Berbagai cara dilakukan agar ibu melahirkan tidak selalu merasa nyeri dan akan merasakan nyaman. Rasa nyeri yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stres. Stres dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lama (Lilis dkk, 2020).Menurut data dari Departemen Kesehatan RI pada tahun 2020, terdapat 373.000.000 kasus kecemasan pada ibu hamil di Indonesia, dengan 107.000.000 atau 28,7% diantaranya terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan (Keperawatan et al., 2021)

Pusat data persatuan rumah sakit seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 15% ibu diindonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri yang sangat, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan (indratningrum,2019).

Sementara itu, data ibu bersalin yang diperoleh dari TPMB Emalia,SKM Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah persalinan pada bulan Januari mencapai 24

persalinan. 85 % diantaranya mengatakan nyeri hebat pada persalinan kala 1 dan 15 % lainnya mengatakan nyeri ringan pada persalinan kala 1.

Upaya untuk meningkatkan rasa nyaman dalam pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif, dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu upaya dalam asuhan kebidanan komplementer yaitu dengan minyak aroma dari bunga-bunga dan kayu-kayuan memiliki sifat terapeutik dan psikoterapeutik (Handayani et al, 2018).

Mawar mengandung minyak atsiri yang bersifat anti depresi, meningkatkan rasa nyaman, menurunkan kecemasan, ketakutan dan juga dapat mengontrol rasa nyeri. Zat yang terkandung dalam essential oil rose (aromaterapi mawar) salah satunya adalah linalol yang berguna untuk menstabilkan sistem saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang bagi siapapun yang menghirupnya.

Praktik Mandiri Bidan Emalia, SKM merupakan salah satu TPMB yang berada di Lampung Selatan biasanya ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan diberikan asuhan kasih sayang ibu berupa massage punggung. Di TPMB Emalia, SKM belum pernah melakukan penerapan aromaterapi mawar untuk meredakan nyeri persalinan. oleh karena itu, penulis ingin Melakukan asuhan kebidanan normal pada ibu bersalin dengan penerapan aromaterapi mawar untuk meredakan nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Ny. E selama menjalani persalinan kala I fase aktif mengeluh nyeri kesakitan, walaupun sudah diberikan terapi farmakologi, nyeri hanya bisa teratasi sebentar. Maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah “Apakah penerapan aromaterapi mawar pada Ibu Bersalin Kala I Dapat Mengurangi Nyeri Persalinan di PMB Emalia?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan dengan penerapan pemberian aromaterapi mawar, didokumentasikan dengan metode SOAP di TPMB Emalia,SKM.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengumpulan data dasar asuhan kebidanan normal pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.
- b. Melakukan interpretasi data dasar asuhan kebidanan normal pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.
- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial asuhan kebidanan normal pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan tindakan segera asuhan kebidanan normal pada ibu bersalin kala 1 fase aktif. dengan penerapan pemberian aromaterapi mawar untuk meredakan nyeri pada persalinan di TPMB Emalia,SKM
- e. Merencanakan asuhan yang menyeluruh terhadap asuhan kebidanan normal pada ibu bersalin kala 1 fase aktif dengan penerapan pemberian aromaterapi mawar untuk meredakan nyeri pada persalinan di TPMB Emalia,SKM.
- f. Melaksanakan perencanaan secara menyeluruh terhadap asuhan kebidanan normal pada ibu bersalin kala 1 fase aktif dengan penerapan pemberian aromaterapi mawar untuk meredakan nyeri pada persalinan di TPMB Emalia,SKM.
- g. Mengevaluasi terhadap asuhan kebidanan normal pada ibu bersalin kala 1 fase aktif dengan penerapan pemberian aromaterapi mawar untuk meredakan nyeri pada persalinan di TPMB Emalia,SKM.
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan normal pada ibu bersalin kala 1 fase aktif dengan penerapan pemberian aromaterapi mawar untuk meredakan nyeri pada persalinan di TPMB Emalia,SKM.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin dengan penerapan pemberian aromaterapi mawar untuk meredakan nyeri pada kala 1 fase aktif.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan informasi tenaga Kesehatan maupun mahasiswa dan sebagai pengenalan mengenai penerapan pemberian aromaterapi mawar untuk meredakan nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode asuhan pada mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan tugasnya menyusun laporan tugas akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan professional dalam memberikan asuhan kebidanan serta sebagai bahan dokumentasi di perpustakaan Prodi Kebidanan Tanjungkarang sebagai bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

c. Bagi Penulis Lainnya

Sebagai sumber informasi bagi penulis selanjutnya, dan acuan dalam penerapan pemberian aromaterapi mawar untuk meredakan nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ditunjukkan kepada ibu bersalin dengan penerapan pemberian aromaterapi mawar untuk meredakan nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif, tempat pelaksanaan tugas laporan tugas akhir, di TPMB Emalia, SKM. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Januari – Juni 2024.